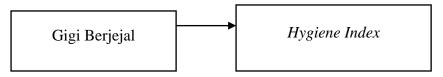
# BAB III METODE PENELITIAN

# 3.1. Kerangka Konsep



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

# 3.2 Hipotesa

Ada hubungan gigi berjejal dengan *hygiene index* murid kelas 7 di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

### 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif siartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dalam menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Penelitian ini akan menghubungkan gigi berjejal dengan *hygiene index* murid kelas 7 di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah murid kelas 7 SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang berusia 12-14 tahun yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 50 orang.

# 3..4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2013), cara menentukan sampel dihitung dengan menggunakan teknik slovin sebagai berikut:

$$n = N \over 1 + N (d)_2$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

d = presisi (ditetapkan 6% dengan tingkat kepercayaan 94%)

$$n = 50$$

$$1 + 50 (0,06) 2$$

$$n = 50$$

$$1 + 50 (0,0036)$$

$$n = 50$$

$$1 + 0,18$$

$$n = 50$$

$$1,18$$

$$n = 42,3 (43)$$

Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang. Peneliti berharap data yang diperoleh dapat memberikan gambaran penuh terhadap populasi yang diteliti, maka peneliti telah menentukan kriteria sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- 3.4.2.1 Gigi berjejal & tidak berjejal
- 3.4.2.2 Bersedia menjadi subyek penelitian.
- 3.4.2.3 Terdaftar sebagai murid kelas 7 di SMP Plus Pesantren Amanah Kota Tasikmalaya
- 3.4.2.4 Tidak memakai alat ortodonti
- 3.4.2.5 Tidak memakai gigi tiruan
- 3.4.2.6 Responden mampu membaca

# 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

3.5.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan secara langsung terhadap objek penelitian dengan pengukuran *Hygiene Index* dan

responden penelitian dengan menggunakan bukti foto gigi pada murid kelas 7 SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

#### 3.5.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku referensi, jurnaljurnal yang terkait dengan penelitian ini.

#### 3.6. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian menggunakan lembar pemeriksaan gigi berjejal dan lembar pemeriksaan *Hygiene Index*.

### 3.6.1 Lembar pemeriksaan gigi berjejal

Lembar pemeriksaan gigi berjejal digunakan untuk melakukan pemeriksaan langsung ke rongga mulut untuk mendapatkan data kejadian gigi berjejal. Cara memeriksa gigi berjejal dengan melihat secara visual pada gigi geligi rahang atas dan rahang bawah, kriteria gigi berjejal dengan sebagai berikut:

Gigi berjejal = 1

Gigi tidak berjejal = 0

### 3.6.2 Lembar pemeriksaan *Hygiene Index*

Lembar pemeriksaan *Hygiene Index* digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menggunakan *Hygiene Index*. Pengukuran ini merupakan pemeriksaan yang paling akurat karena penilaian akumulasi plak dilakukan pada seluruh gigi, dan mencakup empat permukaan yaitu fasial, mesial, distal, dan lungual/palatal, jika dijumpai plak pada setiap permukaan gigi yang diperiksa, maka diberi tanda (+) dan tanda (-) jika tidak dijumpai plak. Skor *Hygiene Index* ditentukan dengan membagi jumlah nilai permukaan gigi yang bebas plak dengan jumlah permukaan gigi yang diperiksa, dinyatakan dalam presentase permukaan yang bersih. (Putri, dkk. 2010)

HI = Jumlah nilai permukaan yang bebas plak X 100%

Jumlah permukaan gigi yang diperiksa

Kriteria sebagai berikut:

Baik =>50%

Buruk = <50%

### 3.7 Alat dan Bahan Penelitian

- 3.7.1 Alat
- 3.7.1.1 Kartu status (*HI*)

Alat pendukung penelitian:

- 3.7.1.2 Oral Diagnostik Set
- 3.7.1.3 Alat tulis
- 3.7.1.4 Baki instrumen
- 3.7.1.5 Sterilisator
- 3.7.2 Bahan
- 3.7.2.1 Handscon dan masker
- 3.7.2.2 Kapas
- 3.7.2.3 Alkohol 70%
- 3.7.2.4 Tissue
- 3.7.2.5 Disclosing solution
- 3.7.2.6 Handuk kecil

#### 3.8 Jalan Penelitian

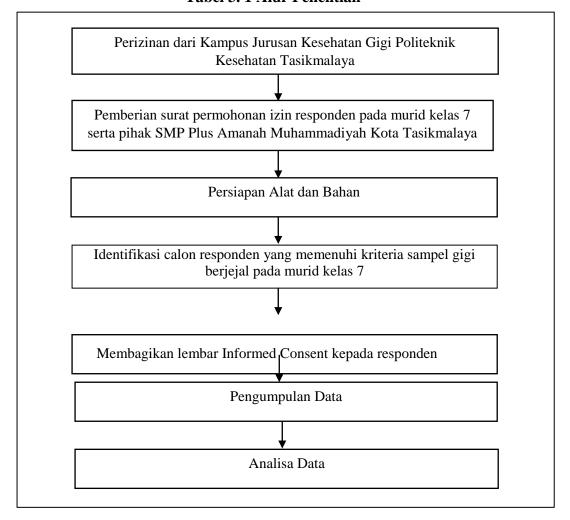
Penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 3.8.1 Persiapan
  - a. Perizinan dari pihak Lembaga Jurusan Kesehatan Gigi untuk melakukan penelitian.
  - b. Perizinan dari Lembaga Pendidikan SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
  - c. Persiapan tempat.
  - d. Tempat pelaksanaan di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
  - e. Persiapan format pemeriksaan.
  - f. Persiapan alat dan bahan.
  - g. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Febuari sampai Maret 2022 di dengan melakukan pengukuran *HI* pada murid dengan kebersihan gigi dan mulut terhadap gigi berjejal. Pemeriksaan dilakukan satu kali penelitian di SMP dan dibantu oleh 4 orang teman dari kesehatan gigi yang sebelumnya telah melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu, selanjutnya di berikan lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut dengan pemeriksaan HI.

#### 3.9 Alur Penelitian

**Tabel 3. 1 Alur Penelitian** 



# 3.10 Variabel Penelitian

3.10.1 Variabel Bebas : Gigi Berjejal

3.10.2 Variabel Terikat : *Hygiene Index* 

# 3.11 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

	Variabel	Devinisi	Alat ukur	Kategori	Skala
No		Operasional		_	Ukur
1.	Gigi	Kondisi gigi	Lembar	Berjejal = 1	Nominal
	Berjejal	pada siswa/i	Pemeriksaan	Tidak berjejal	
		SMP Plus		= 0	
		Pesantren			
		Amanah			
		Muhammadiyah			
		Kota			
		Tasikmalaya			
		yang memiliki			
		gigi berjejal.			
2.	Hygiene	Mengukur	Lembar	Kriteria:	Nominal
	Index	kebersihan gigi	Pemeriksaan	Baik = >50%	
		dan mulut pada	menggunakan	Buruk = <50%	
		siswa/i SMP	Kartu Status		
		Plus Pesantren	Hygiene Index		
		Amanah			
		Muhammadiyah			
		Kota			
		Tasikmalaya.			

# 3.12 Analisa data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan berupa informasi mengenai hubungan gigi berjejal terhadap kebersihan gigi dan mulut. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 3.12.1 Hasil disajikan dalam master tabel.
- 3.12.2 Seluruh rangkaian data diolah dengan distribusi frekuensi.
- 3.12.3 Membuat tabel distribusi frekuensi menggunakan program Excel.
- 3.12.4 Menganalisa menggunakan komputer.

3.12.5 Analisis menggunakan uji statistik yaitu menggunakan bantuan komputer SPSS versi 16. Menggunakan uji *chi square*.